

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 0603 TANDIHAT
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**TIPA SILVI ANGRAINI HSB
NIM:2020500051**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 0603 TANDIHAT
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**TIPA SILVI ANGRAINI HSB
NIM:2020500051**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 0603
TANDIHAT KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

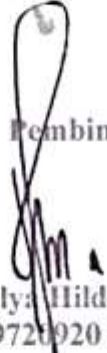
Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan


Oleh:

TIPA SILVI ANGRAINI HSB
NIM: 2020500051

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP.19930731 202203 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Tipa Silvi Angraini Hsb

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Tipa Silvi Angraini Hsb yang Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II,


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tipa Silvi Angraini Hsb

NIM : 2020500051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 03 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM. 2020500051

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM : 2020500051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 03 Juli 2024

Pembuat pernyataan,



Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM. 2020500051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM : 2020500051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP.19930731 202203 2 001

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP.19930731 202203 2 001

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP 19700708 200501 1 004

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK.19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas

Nama : Tipa Silvi Angraini Hsb

NIM : 2020500051

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lela Huda, M.Si
NIP. 19730620 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM : 2020500051
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Masalah ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran, kurangnya interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang monoton, penggunaan model yang tidak sesuai, tidak memberikan motivasi terlebih dahulu atau tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian (minat) peserta didik. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten padang Lawas. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu observasi dan angket minat belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data pada yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V sdn 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *model picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu dari rata-rata 62,77 menjadi 81. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan siswa sudah memperoleh minat belajar ≥ 80 .

Kata kunci : IPA, Minat Belajar, *Picture and picture*

ABSTRACT

Name : Tipa Silvi Angraini Hsb
Reg. Number : 2020500051
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI
Thesis Title : *Implementation of Picture and Picture Model to Increase Students' Interest in Learning Science at SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency*

This research is motivated by the low interest of students in learning science. This problem occurs due to the lack of student attention when the teacher explains the learning, the lack of interaction between students and teachers during the learning process, the monotonous learning process, the use of inappropriate models, not providing motivation in advance or not involving students in the learning process so that the learning carried out is not varied and does not attract the attention (interest) of students. The formulation of the problem of this study is whether the application of the picture and picture learning model can increase students' interest in learning science at SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency. The purpose of the study was to determine whether the application of the picture and picture learning model can increase students' interest in learning science at SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency. This study is a classroom action research (CAR) conducted in class V of SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District with 22 students. The data collection techniques in this study were observation and student learning interest questionnaires. While the data analysis techniques used were descriptive qualitative and quantitative techniques. This study was conducted in two cycles with two meetings in each cycle, each cycle consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of this study indicate that the application of the picture and picture model in science learning can increase the learning interest of class V students of SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency. The results of this study indicate that the application of the picture and picture model can increase students' learning interest in science learning at SDN 0603 Tandihat, Ulu Barumun District, Padang Lawas Regency, namely from an average of 62.77 to 81. So this study can be said to be successful because students have obtained a learning interest of ≥ 80 .

Keywords: Science, Learning Interest, Picture and picture

خلاصة

الاسم	: تيفا سيلفي أنجريني حسيبوان
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٥١
الكلية/القسم	: التربية وتدريب المعلمين
عنوان الأطروحة	: تطبيق نموذج الصورة والصورة لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في تعلم العلوم الطبيعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦٠٣ تاندييات، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض اهتمام الطلاب بتعلم العلوم الطبيعية. تحدثت هذه المشكلة بسبب عدم انتباه الطلاب عندما يشرح المعلم الدرس، أو عدم التفاعل بين الطلاب والمعلم أثناء عملية التعلم، أو رتابة عملية التعلم، أو استخدام نماذج غير مناسبة، أو عدم توفير التحفيز المسبق أو عدم إشراك الطلاب في العملية التعليمية. عملية التعلم بحيث يكون التعلم ضعيفا دون تنوع ولا يجذب انتباه (اهتمام) الطلاب. تتمثل صياغة مشكلة هذا البحث في ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بتعلم العلوم الطبيعية في مدرسة ولاية تاندييات الابتدائية ٠٦٠٣، منطقة أولو بارومون، مقاطعة بادانج لاواس. الهدف من البحث هو معرفة ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بتعلم العلوم الطبيعية في مدرسة ولاية تاندييات الابتدائية ٠٦٠٣، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي. هذا البحث عبارة عن بحث عملي في الفصل الدراسي تم إجراؤه في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦٠٣ تاندييات، منطقة أولو بارومون بإجمالي ٢٢ طالبًا. تقنيات الجمع في هذا البحث هي الملاحظة واستبيانات اهتمامات تعلم الطلاب. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنيات وصفية نوعية وكمية. تم تنفيذ هذا البحث في دورتين بواقع اجتماعين في كل دورة، وتتكون كل دورة من مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. تظهر نتائج هذا البحث أن تطبيق نموذج الصورة والصورة في تعلم العلوم الطبيعية يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم في الصف الخامس في SDN 0603 تاندييات، منطقة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج الصورة والصورة إلى زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في تعلم العلوم الطبيعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٦٠٣ تاندييات، مقاطعة أولو بارومون، بادانج لاواس ريجنسي، أي من متوسط ٦٢.٧٧ إلى ٨١. لذلك يمكن القول أن هذا البحث كن ناجحًا لأن الطلاب اكتسبوا اهتمامًا بالتعلم ≤ ٨٠ .

الكلمات المفتاحية: العلوم الطبيعية، الاهتمام بالتعلم، صور وصور

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

Shalawat bertangkaikan Salam tidak bosan penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini tentu saja penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan wakil rektor I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Muhammad Arifin Hsb selaku kepala sekolah SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan penulis.
8. Bapak Abdul Muluk Hsb selaku Guru kelas V di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
9. Teristimewa kepada ayah tercinta Muhammad Bangun Hsb dan ibu tersayang Zul Paida Harahap yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moral dan material kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada henti serta berjuang demi anak-anaknya.
10. Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Heri Ardianto Hsb, Hilda Mahreni Hsb, Rizal Muhadi Hsb, Nella Hotnida Nst, Pahmi Sirega dan adik saya tercinta Puspa Rahayu Hsb yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat peneliti yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Nur Sahida Hrp, Dermianti Hrp, Eliana Hrp, Lili Ariyanti, Yuniarti Hrp, Citra Pertiwi Hrp, Nadia Irawati. Dan teman-teman seperjuangan lainnya PGMI angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan, semoga kita dapat meraih gelar S.Pd dan sukses meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2024

Tipa Silvi Angraini Hsb
NIM. 202050005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1. Kerangka Teori	12
1. Model Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	13
3. Minat Belajar	16
4. IPA	27
2. Penelitian yang Relefan	29
3. Kerangka Berpikir	30
4. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
3. Latar dan subjek Penelitian.....	35

4. Produser Penelitian	35
5. Sumber Data	39
6. Instrumen Pengumpulan Data	40
7. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data	41
8. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Peneliti	44
1. Kondisi Awal	44
2. Siklus I	45
3. Siklus II.....	54
B. Analisis Data.....	63
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan peneliti	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFATAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Minat Belaja	43
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1	Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1	Diagram Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus.....	44
Gambar 4.2	Diagram Ketuntasan Minat Belajar Siswa.....	63
Gambar 4.3	Diagram Perbandingan Skor Minat Belajar Pra Siklus dengan Siklus I	64
Gambar 4.4	Diagram Perolehan Skor Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	65
Gambar 4.5	Diagram Perbandingan Siklus I dengan Siklus II.....	65
Gambar 4.6	Diagram Perbandingan disetiap Siklus.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Time Schedulu Penelitian
Lampiran 2	RPP Siklus I
Lampiran 3	RPP Siklus II
Lampiran 4	Lembar Observasi Guru
Lampiran 5	Lembar Observasi Siswa
Lampiran 6	Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 7	Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 8	Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 9	Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 10	Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran 11	Tabel Analisis Data Tabel Lembar Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 12	Tabel Analisis Data Tabel Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran 13	Tabel Analisis Data Tabel Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran 14	Tabel Analisis Data Tabel Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran 15	Tabel Analisis Data Tabel Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II
Lampiran 16	Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 17	Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa Siklus II
Lampiran II	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa.¹ Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan dapat disimpulkan sebagai proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar.

Melalui pendidikan siswa bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran. Maka seiring berjalannya dengan waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri dan kecerdasan berpikir. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain. Dengan pendidikan negara mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam menghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.³

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar

¹ Undang –Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 2

² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,(UIN-Maliki Press : 2011), hlm. 8

³ Lelya Hilda, *Pembelajaran Berbasis Seantifik Dan Multikultular Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*, Conference, Kius,Edu, MY, Vol 2, 2017: hlm. 9.

mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi membentuk satu kesatuan. Agar dapat belajar dengan baik perlu diperhatikan beberapa faktor, baik itu faktor dalam diri individu siswa seperti minat, keinginan, perasaan dan kepercayaan yang ada pada diri individu tersebut. Sedangkan faktor dari luar diri seperti belajar, suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan model pembelajaran dan bahan belajar atau media pembelajaran.⁴

Model sebagai salah satu faktor eksternal untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dimana penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran agar berlangsung menyenangkan. Sehingga meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajarannya.⁵ Seluruh siswa diharapkan mampu berperan aktif selama dilangsungkannya pembelajaran agar menjadi lebih mudah untuk mencerna pada bait-bait materi yang sedang dipelajari.⁶

Terdapat macam-macam model pembelajaran yang terbilang sangat inovatif untuk dipergunakan, salah satunya merupakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang

⁴ Usman Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:b Ciputat Pres, 2002), hlm. 24

⁵ Eva O., Chrisnaji B. Y, Maria Ulfa : *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture*. (Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing 2019). hlm. 43-49

⁶ Saphira A.R dan Diki R. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* , Jurnal ideas pendidikan, sosial dan budaya. Vol 8, No. 3, Agustus. Hlm. 973

logis.⁷ Widyawati mengemukakan model pembelajaran *picture and picture* merupakan penggunaan gambar yang kongkrit sesuai dengan materi untuk diurutkan secara logis sehingga menjadi urutan gambar yang tepat. Adapun kelebihan yang didapatkan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut adalah (1) Materi ajar yang diberikan kepada siswa lebih difokuskan, (2) penggunaan gambar yang kongkrit untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi dengan mudah, (3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara logis dalam menyusun gambar dengan tepat, (4) Melatih sikap tanggung jawab siswa karena ketika siswa diminta untuk memberikan alasan atas tersusunnya gambar-gambar yang telah diberikan, dan (5) Penggunaan gambar yang dapat memberikan kesan lebih dalam pemahaman setiap siswa.⁸

Sedangkan menurut Suprijono model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dari model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar bisa saling asah, saling asih, dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif dan kreatif yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar – gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.⁹

Penelitian Viky Elia Sari yang berjudul pengaruh model pembelajaran

⁷ Yudie Erlinda. “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS” Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED. Vol 3, No. 1, Desember 2018, hlm,23-29

⁸ Widyawati, W . Y. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat*. Universitas. KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 2(2), 226-241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>

⁹ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 20``) hal. 125.

picture and picture terhadap hasil belajar pendidikan agama islam memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Karena dalam proses pembelajarannya siswa terlibat lebih aktif dan kompetitif.¹⁰ Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar oleh Merlia, Puji Astuti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹¹ Menurut Ayu Ratih Rizki Pradika model pembelajaran *picture and picture* berhasil untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.¹² Penggunaan model ini juga berhasil menambah motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran, menulis lanjutan cerpen oleh Wahyu Febriono.¹³ Dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek.¹⁴

Di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah penggunaan model pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya dan pendidik berupaya menampilkan rangsangan atau sistimulus yang dapat digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.¹⁵

¹⁰ Viky Elia Sari, “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SD Smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022.*”

¹¹ Merlia Puji Astuti, “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Di Sd*”, (Skripsi, UIN Fatmawati).

¹² Ayu Ratih Rizki Pradika. “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih*, (Studi di MTs AL- Rahman Lebakwangi Walantaka Kota Serang).

¹³ Wahyu Febriono “*Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Lanjutan Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsang Gantiwaro Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022*”. (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten,2020)

¹⁴ Annisa Supriyati, “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022*”. (Skripsi, Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,2022)

¹⁵ Hardianti, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Disekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Kabupaten Muaro Jambi*”, Skripsi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi, 2019), hlm. 102

Agar proses pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik, maka harus dilakukan pengadaan buku-buku yang mendukung materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Namun hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan minat belajar IPA di sekolah. Fakta yang ada membuktikan bahwa pelajaran IPA masih kurang menarik didalam proses pembelajaran. Alasan mengapa minat belajar IPA belum optimal adalah tentang penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Namun model yang digunakan belum sesuai dengan materi, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana berdasarkan hasil observasi awal dan juga wawancara dengan guru wali kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, maka ditemukan beberapa permasalahan salah satunya ialah, rendahnya minat belajar siswa terutama pada kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dimana masalah ini di sebabkan oleh kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran. Dan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik kurang bersemangat/ tidak berminat terhadap pembelajaran dikarenakan guru hanya menyampaikan materi secara monoton, hanya memberikan pemahaman materi saja tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, atau tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian (minat) peserta didik. Selain itu media yang digunakan hanya buku paket dan selalu berpegang pada satu metode yaitu metode konvensional. Sehingga menjadikan kurangnya minat belajar siswa. Akibat hal tersebut, peserta didik menjadi malas, mengantuk, dan tidak bersemangat. Pada proses

pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik lain bercerita pada saat keberlangsungan proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan untuk memperlihatkan semangat dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang baru agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan ngantuk, dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Sehingga peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang baru hanya menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas mudah bosan dan ngantuk di saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya fasilitas didalam sekolah, sehingga pembelajaran tidak menggunakan media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, mengingat

keterbatasan waktu, tenaga dan juga biaya maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹⁶ Menurut Yuliastanti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.¹⁷

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling

¹⁶ Hidayat, Ryan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 . 03, hlm. 385- 391

¹⁷Hera Hindriawati, S.Pd. *Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS* . hlm 49-60

berkaitan dengan bagian-bagian konsep yang saling berkembang sebagai eksperimentasi dan observasi lebih lanjut. Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, pembelajaran IPA kelas V yang membahas materi tentang komponen ekosistem yang merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

3. Minat belajar

Hidayat mengemukakan minat belajar merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.⁷ Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat belajar ini disertai dengan adanya indikator seperti perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian siswa.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” ?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, tentang model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. Memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam materi IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- c. Dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, tidak hanya materi pelajaran IPA saja.
- d. Bagi peneliti, sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam materi IPA lebih baik.
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang

meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

H. Indikator Masalah

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar siswa di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan angket minat belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajar yang tinggi atau baik, maka penerapan model *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah penulisan proposal ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada III bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub dengan rincian sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.

BAB IV, adalah hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian, Kemudian,

BAB V PENUTUP terdiri kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran

Model merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhi salah satu pengembangan kecerdasan siswa. Sedangkan, metode pembelajaran disebut juga sebagai suatu cara yang digunakan untuk menerapkan suatu rancangan yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹⁸

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.¹⁹

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam kaitannya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran proses belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran memiliki langkah-langkah atau tahapan untuk

¹⁸ Lia Marlina & Suhertuti, *Starategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 44

¹⁹ Ahdar Djamaluddin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Peagogis*. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING (Sulawesi Selatan). hlm. 6-14

pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk guru atau pendidik model pembelajaran juga memiliki manfaat bagi penerapan proses pelaksanaan pembelajaran yang pas untuk materi. pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat menarik perhatian siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* yang berbasis media gambar.²⁰

2. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlepas dari suatu metode, model, dan strategi pembelajaran, model pembelajaran yang tepat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar haruslah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.²¹ Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar. Untuk

²⁰ Hidayat , Ryan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karanagn Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 No. 03, hal. 385-391.

²¹ Miftahul Huda, M.Pd, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 236

menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif yaitu dengan cara mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, saling asih, dan saling asuh.²²

Model pembelajaran *picture and picture* juga merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini bisa dilakukan secara bergantian. Hal ini sangatlah memberikan manfaat pada siswa karena dengan menggunakan model *picture and picture* siswa akan belajar secara berkelompok dalam menemukan pengetahuannya, siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan, dan yang terpenting penguasaan kompetensi siswa dapat meningkat.²³

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Dalam menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

²² Rusman, *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.201

²³ Susanti, Kumariyani. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA* .Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 1 920 PP. 99-106.hlm.100-101

- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar akti vitas berkaitan menggunakan materi.
- 4) Pendidik/guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Langkah terakhir guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh siswa.²⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut adalah kelebihan dan kelemahan yang dimiliki model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*
 - a) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 - b) Melatih siswa berpikir logis dan sistematis.
 - c) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
 - d) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
 - e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

²⁴ Jumailatus Sa adah, Metode Pembelajaran : *Picture And Picture Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA / MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2 Kurikulum 2003*, Vol.37 No.1, Maret 2017.hlm.47

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

- a) Memakan banyak waktu.
- b) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas.
- c) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- d) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.²⁵

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”. Belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Secara bahasa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Adapun minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Halid Hanafi dkk, yaitu:

- 1) Menurut Muhibbin Syah bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi.
- 2) Menurut Oemar Hamalik bahwa minat belajar adalah keinginan hati dari seorang peserta didik sehingga membuat dirinya rajin mengikuti proses pembelajaran.

²⁵ Hera Hindriawati, S,Pd. Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS di Smp (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) hlm.16

3) Sedangkan menurut H. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya mengatakan bahwa orang belajar dengan serius maka hasil belajar bagus sementara orang belajar tanpa minat maka hasil belajar tidak bagus.²⁶

Dapat dikatakan minat belajar ialah suatu situasi keadaan yang mendorong siswa untuk menyukai suatu mata pelajaran yang membuatnya rajin mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi siswa untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik saat mengajar di sekolah atau lewat kegiatan belajar.

Minat juga merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-

²⁶ Halid Hanafi, La Adu, dan H. Muzakkir, Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 152-16

baiknya.²⁷

Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Adapun pendapat Zakiah Daradjat bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya.²⁸ Minat atau interest berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu menurut Muhibbin Syah.²⁹ Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar rasa minat seseorang.³⁰

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan- kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihatnya

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), Hlm. 310-313

²⁸ Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), hlm 135

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor.....*, hlm. 180

mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang disertai dengan perasaan senang.³¹ Akan tetapi kesukaan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan.

Selama kesukaan itu ada, maka motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun kesenangan segera berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan sementara. Minat lebih tetap karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.³²

Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.³³

Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. Saat anak siap untuk belajar karena berminat maka keuntungan dan kepuasan pribadi

³¹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.76

³² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm.114

³³ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.63

yang akan dia dapatkan dari pengalaman belajarnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antaradiri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³⁴

b. Macam- Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

- 1) Minat terhadap keadaan siswa belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan, dan waktu belajar.
- 2) Minat terhadap lingkungan, meliputi: membina hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang sekitar, dan lain-lain.
- 3) Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku- buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, danperlengkapan belajar lainnya.³⁵

Menurut Rosyidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor*, hlm.180

³⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: ERlangga 1980), hlm. 119-143

atau adat.³⁶

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, tergantung pada sudut dan cara penggunaannya. Menurut Abdul Rahman Sholeh minat terbagi menjadi tiga macam, yaitu: Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau jaman, kebebasan beraktivitas, seks dan lain-lain.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contohnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal itu akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat gelar penghargaan darimasyarakat.

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar memang senang pada ilmu pengetahuan, senang terhadap guru bidang studi, atau memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013) hlm. 60

dan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang giat belajar dengan tujuan agar mendapat juara kelas.³⁷

Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- 1) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- 2) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara *mengobservasi* atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
- 3) *Tested Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalahnya.
- 4) *Inventorial Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah objek yang ditanyakan.³⁸

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat ada empat yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang. Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau

³⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 265

³⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, ,, hlm.267

suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan tidak hadir saat pelajaran.

- 2) Keterlibatan siswa. Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

- 1) Ketertarikan siswa. Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

- 2) Perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.³⁹

Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

³⁹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm.19

mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.⁴⁰

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Secara keseluruhan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari diri sendiri. faktor internal ini antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

⁴⁰ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar*, hlm.20-21

1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (internal) atau dari luar diri (eksternal). Menurut Tampubolon, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁴¹

2) Belajar

Minat dapat diperoleh dari belajar, karna dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

3) Keluarga

Keluarga adalah orang tua, saudara/i dari orang tua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu. Keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karena mereka merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang.

4) Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang menarik minat siswa bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa yang bersangkutan, begitu juga bahan pelajaran yang tidak diminati akan sering diabaikan, karena tidak ada daya tarik baginya.⁴²

Guru juga merupakan satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina

⁴¹ D.p Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41

⁴² M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,,,, hlm.129

kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk akan sukar tidak disukai siswa yang akan mempengaruhi timbulnya minat belajar anak akan berkurang.

5) Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural. Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani, seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernapasan, darah dan pertumbuhan. secara psikologis segenap stimulasi yang diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan, dan tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan dan belajar.⁴³

6) Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan

⁴³ M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,,,, hlm.130

perwujudan dari minat untuk kehidupan yang akan datang, yang setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan.

7) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal bernyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya.

8) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung, dan dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.⁴⁴

4. IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan, hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi kimia, fisika dan

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200

sebagainya. IPA adalah seperti bagian alur pembelajaran. Menggali pengetahuan awal siswa yang terkait dengan materi baru yang dipelajari, melakukan investigasi/penyelidikan, memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengumpulkan bukti-bukti/ fakta-fakta sebagai bahan untuk mengkonstruksi pengetahuannya atas bantuan guru atau melalui kerja sama dengan teman.

Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk member kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktivitas belajar sains disekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan dalam benak siswa. Perlu diingatkan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang, (guru) kepala lain (siswa). Siswa sendiri lah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan oleh guru menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Pada kondisi ini guru berperan sebagai meditor dan fasilitator yang membantu proses belajar murid berjalan dengan baik.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

mempelajari IPA di SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan antara lain :

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa

berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- 6) Dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁵

d. Materi Pembelajaran IPA

Pada penelitian ini materi pembelajaran IPA di kelas V SDN 0603

Tandihat, antara lain yaitu :

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan Pembelajaran ke : 2

E. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Viky Elia Sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini merupakan

⁴⁵ Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 201200), hlm. 2-30

penelitian dengan pendekatan Kuantitatif dan jenis Penelitian quasi eksperiment dengan bentuk desain yang digunakan adalah pretest-posttest . Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴⁶

2. Penelitian oleh Merlia Puji Astuti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Jenis penelitian ini Adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan Quasy Experiment (Eksperimen Semu), Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *pictur*.⁴⁷
3. Penelitian oleh Siti Yukiah Simanjuntak dengan judul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Seni Al-Barjanji Pada Mahasiswa Students DAY IAIN Padangsidempuan.” Metodologi Penelitian yang dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran team teaching dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.⁴⁸

⁴⁶ Viky Elia Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siwwa Kelas VII di SD Smp Bina Desa Tulang Bawang Barat* 2022.

⁴⁷ Merlia Puji Astuti, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA di Sd*”, (Skripsi , UIN Fatmawati).

⁴⁸ Yulia Pujilestari, Afni Susila, *Pemanfatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , Artikel, Volume 19 No. 2 Tahun 2020. hlm 40-47

F. Kerangka Berpikir

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi komponen ekosistem. Dalam pembelajaran IPA guru memang telah menggunakan model pembelajaran, namun model yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi. Sehingga siswa terkadang merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.

Agar siswa tidak bosan dan tidak mengantuk guru membagi beberapa kelompok supaya siswa bisa berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya terjalin dan dengan dibentuknya kelompok siswa yang bosan dan mengantuk bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA guru membagikan sebuah gambar kepada siswa tentang ekosistem yang subtemanya tentang biotik dan abiotik. Dengan hal ini siswa merasa penasaran dan ingin tahu tentang gambar tersebut. Dengan adanya rasa penasaran dalam diri siswa pasti siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada saat pembelajaran yang selama ini diajarkan khususnya pada materi ekosistem tentang biotik dan abiotik yang dapat meningkatkan minat belajar IPA kedepannya.

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan “ penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 29 April tahun 2024.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar siswa.⁴⁹ Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dari proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.⁵⁰ Jadi penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.⁵¹

⁴⁹ Risyani, Laksono, dan Tatas Yulia Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 3

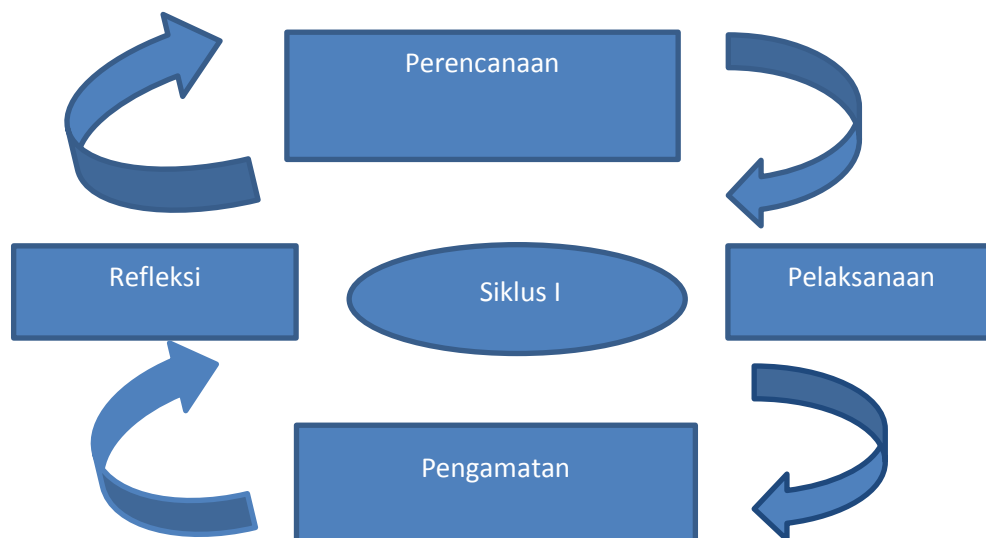
⁵⁰ Fery Muhammad Firdaus, DKK, (Cetk.I; Penelitian tindakan kelas Di SD/MI,2022), hlm.6

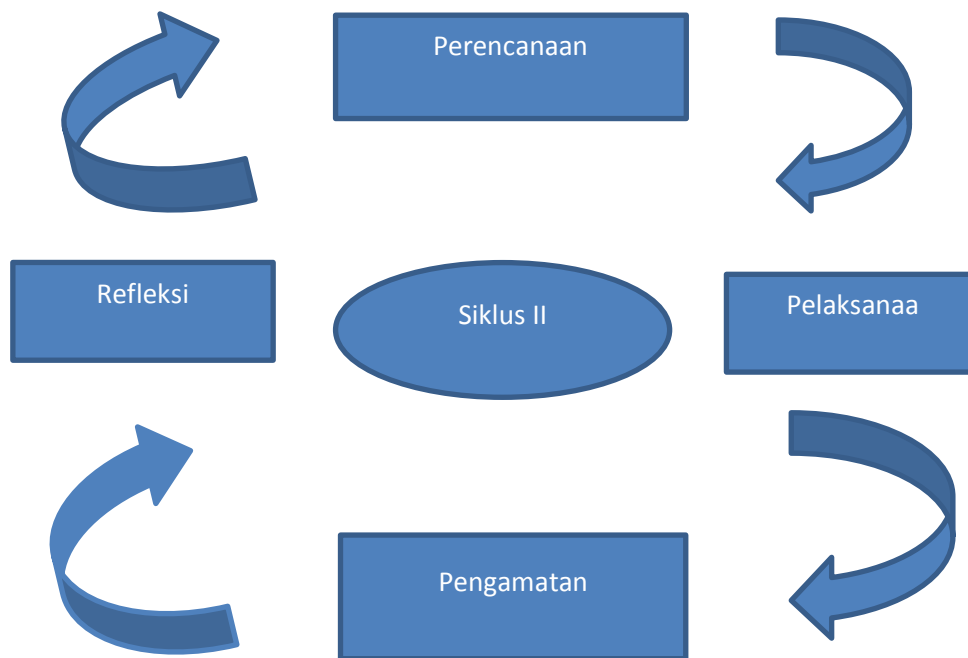
⁵¹ Risyani, Laksono, dan Tatas Yulia Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 3

PTK terdiri dari 4 komponen pokok yaitu :

1. Perencanaan (*Planinning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut :





(Sumber,Fery Muhammad , Dkk. PTK Model Kurt Lewin, hlm. 18.). Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan subtema ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. berjumlah 22 orang siswa dengan 10 siswa dan 12 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I

belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan yang diangkat dari suatu idea atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan kegiatan praobservasi untuk mengumpulkan fakta- fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- 2) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan lingkungan.
- 5) Menyiapkan media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk pemahaman siswa pada materi komponen ekosistem di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a secara bersama-sama.
- 3) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihankelas.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.
- 7) Guru menjelaskan tentang ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- 8) Guru membagikan gambar kepada siswa untuk memperhatikan gambar tersebut.
- 9) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar sifat-sifat benda padat, cair dan gas dan perubahan wujud bendayang dibagikan tersebut.
- 10) Guru menjelaskan lebih detail maksud dari gambartersebut.
- 11) Guru membagi siswa beberapa kelompok, lalu menyuruh siswa berdiskusi tentang gambar yang diberikan.
- 12) Guru menunjukkan beberapa siswa untuk menyimpulkanmateri yang sudah dipelajari.
- 13) Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap pembelajaran.

14) Guru memberikan tugas (pekerjaan di rumah) terkait dengan pelajaran tersebut.

15) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.

16) Guru mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and pictue*.

d. Tahap Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui media gambar.

2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perubahan lingkungan

3) Mempersiapkan bahan /materi tentang ekosistem yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

4) Menyiapkan lembar observasi media gambar.

5) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

6) Menyiapkan angket.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan model pembelajarn *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas serta perubahan wujud benda.

c. Tahap Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan model pembelajaran *picture and picture* pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas serta perubahan wujud benda.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan ke-II. Penelitian menganalisis hasil pengamatan untuk membuat siswa lebih memiliki minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* . Harapannya dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini, terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Informasi dari guru kelas V di sekolah SDN 0603 Tandihat Kecamatan ulu

Barumun Kabupaten Padang Lawas tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu disekolah SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu model. Model adalah cara yang digunakan dalam penelitian ini:⁵²

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya didalam kelas.

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran tematik dan diisi oleh siswa. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pra

⁵² Darmawansyah, dkk, *Pengantra statistic pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm 12

siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penulis menggunakan validitas, menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa. Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Setiap pernyataan angket diberi 5 skor disetiap butir pernyataan angket maka dari itu skor disetiap angket dikali dengan jumlah butir pernyataan angket.
2. Untuk mencari nilai angket minat belajar siswa dengan cara skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali dengan kriteria minat belajar paling tinggi maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$\text{AMB} = \frac{\text{Skor yang dipilih}}{\text{Skor maksimal}} X$$

3. Untuk mencari nilai lembar observasi minat belajar siswa yaitu dengan cara lembar minat siswa di jumlahkan dengan skor yang di peroleh dikali dengan skor maksimal lalu di bagi dengan jumlah pernyataan angket maka didapat rumus sebagai berikut :

$$LMB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Pernyataan angket}} \times 100$$

4. Untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data maka didapatkan rumus sebagai berikut :

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa.⁵³

5. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\sum RMBS}{n}$$

Keterangan :

⁵³ Anas Sudijono, Pengantar Statistika Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81

RMBS = Rerata minat belajar siswa secara klasikal

Σ MBS = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan

n = Jumlah Siswa

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa di adaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 21.⁵⁴ Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kriteria Minat Belajar
Kriteria Minat Belajar

NO	Rentang	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61.% - 80.%	Tinggi
3	41.% - 60.%	Sedang
4	21.% - 40.%	Rendah
5	21%	Rendah Sekali

⁵⁴ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan,(Jakarta: Bumi Aksra, 2014),hlm.35

BAB IV

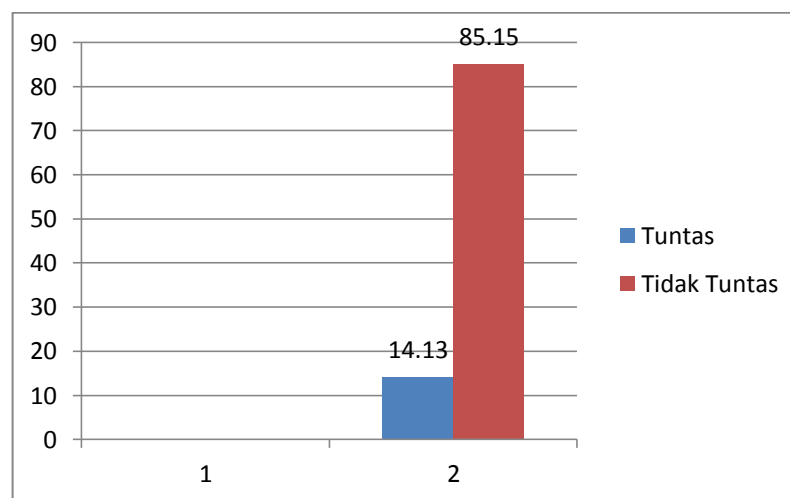
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V sebelum diberikan tindakan. Untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas V, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri. Ada siswa yang bermain dengan alat tulisnya, ada yang mengkhayal dan ada pula siswa yang bermain dengan temannya. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada siswa. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar siswa kelas V dapat dilihat dari diagram batan berikut:

Skor Angket Minat Belajar Pra Siklu



Gambar 4.1 Ketuntasan minat belajar siswa pra siklus

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- b) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti di siklus I (lembar observasi guru dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- c) Peneliti mensimulasikan model pembelajaran *picture and picture* kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tersebut.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas.

a) Pendahuluan

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan

mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membahas singkat tentang siklus air
- (2) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan siklus air
- (3) Guru menjelaskan gambar tentang siklus air dan ditempelkan di papan tulis
- (4) Guru mengajukan pertanyaan apa pengertian dari siklus air?
- (5) Peserta didik menjawab dengan bergantian
- (6) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memisalkan gambar atau mengurutkan gambar-gambar pada papan tulis
- (7) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- (8) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menuliskan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang

ingin dicapali

- (9) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar tentang peredaran siklus air di papan tulis
- (10) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan
- (11) Guru menjelaskan betapa pentingnya air bagi kehidupan makhluk hidup

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- (2) Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut
- (3) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
- (4) Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan tugas di rumah dan menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama

3) Observasi

a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang ditekankan pada gambar.

Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa.

b) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan terlaksananya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memberikan motivasi siswa dengan meneriakkan yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat peneguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu,peneliti memberikan kepada guru berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V yaitu Bapak Muluk Hasibuan selaku observer.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada sklus I pertemuan I pada pembelajaran IPA materi siklus air, diketahui bahwa terdapat rendahnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Siswa belum memahami materi pelajaran yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket yang diberikan
- b) Banyak siswa yang kurang fokus ketika belajar, ada yang bermain dengan alat tulisnya dan ada juga yang bercerita dengan temannya yang lain.
- c) Siswa kurang berperan dalam kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang salah dalam menjawab angket yang diberikan.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- 3) Guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih rendah minat belajarnya.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I pertemuan II ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

- b) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti di siklus I (lembar observasi guru dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- c) Peneliti mensimulasikan model pembelajaran *picture and picture* kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tersebut.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar angket untuk dikerjakan secara individu

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas. Tindakan yang dilakukan didalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru

juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- a) Guru membahas singkat tentang siklus air
- b) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan siklus air
- c) Guru menjelaskan gambar tentang siklus air dan ditempelkan di papan tulis
- d) Guru mengajukan pertanyaan apa pengertian dari siklus air ?
- e) Peserta didik menjawab dengan bergantian
- f) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang gambar atau mengurutkan gambar-gambar pada papan tulis
- g) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- h) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- i) Guru memberikan penguatan dengan menampilkan gambar tentang peredaran siklus air di papan tulis
- j) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang diamati
- k) Guru menjelaskan betapa pentingnya air bagi kehidupan makhluk hidup

c) Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut
- c) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
- d) Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan tugas di rumah dan menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama

3) Observasi

a) Observasi Siswa

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata Pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang ditekankan pada gambar. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa.

b) Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan terlaksananya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memberikan

motivasi siswa dengan meneriakkan yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat penegur terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah melibatakan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu,peneliti memberikan kepada guru berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V yaitu Bapak Muluk Hasibuan selaku observer.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II pada pembelajran IPA materi siklus air, diketahui bahwa terdapat rendahnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *picture and picture*.
- b) Siswa juga masih mersa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran

Untuk hasil tindakan yang lebih bak, dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik menarik perhatian siswa untuk

belajar dengan cara lebih memahami siswa belajar dengan penerapan model *picture and picture*.

3. Siklus II

a. Pertemuan

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- b) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti di siklus I (lembar observasi guru dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- c) Peneliti mensimulasikan model pembelajaran *picture and picture* kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tersebut.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktifitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membahas singkat tentang siklus air
- (2) Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran *picture and picture*.
- (3) guru membagi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, dan memberikan gambar setiap individu. Setiap kelompok guru menyuruh siswa untuk memberikan nama kelompoknya. Adapun nama kelompok siswa diantaranya sebagai berikut: kelompok 1 (mawar) kelompok 2 (Melati) kelompok 3 (Angrek) kelompok 4 (Ros) kelompok 5 (Kaktus).
- (4) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang telah dibagikan dan guru mulai mengulangi materi yang dijelaskan

sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa “apakah sudah mengerti?” lalu siswa menjawab “sudah bu”.

- (5) Guru memberikan satu media gambar dalam setiap kelompok tetapi media gambar tersebut tidak memiliki jawaban hanya terdapat gambar dan nama tentang peredaran siklus air. Kemudian siswa disuruh mengurutkan gambar yang sesuai dengan siklus air dengan mengisi huruf abjad dalam urutan gambar tersebut. Tetapi sebelum mengisi jawaban siswa disuruh menyimpan gambar yang dibagikan sebelumnya. Lalu siswa disuruh mengambil kertas satu lembar dan satu pulpen. Lalu menulis jawaban nya di dalam kertas tersebut.
 - (6) Guru bimbing siswa dalam berdiskusi
 - (7) Guru membantu siswa dalam pembelajaran. Setelah terjawab siswa mengumpulkan hasil jawaban di meja guru. Lalu siswa disuruh kembali ketempat duduk nya masing-masing.
 - (8) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi
 - (9) Guru membimbing jalannya persentasi serta meluruskan jika ada yang kurag tepat
 - (10)Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selasai presentasi
 - (11)Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru secara individu
- c) Penutup
- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- (2) Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut
- (3) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
- (4) Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan tugas di rumah dan menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama

3) Observasi

a) Observasi Guru

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata Pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang ditekankan pada gambar. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa.

b) Observasi Minat

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan terlaksananya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru memberikan motivasi siswa dengan meneriakkan yel-yel agar siswa lebih bersemangat. Selain itu, guru menyampaikan materi dengan jelas dan

mudah dimengerti. Guru juga telah dapat mengkondisikan ruangan kelas saat menyampaikan materi. Terlihat terdapat peneguran terhadap siswa yang tidak memperhatikan maupun bermain sendiri ketika guru menjelaskan. Selain itu, guru juga sudah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas. Serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu,peneliti memberikan kepada guru berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas V yaitu Bapak Muluk Hasibuan selaku observer.

4) Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan minat belajar siswa dari sebelumnya. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kelemahan dari siklus II pertemuan I ini masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan peningkatan minat yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua ini diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya, adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- b) Peneliti mempersiapkan keperluan peneliti di siklus I (lembar observasi guru dan lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan media pembelajaran).
- c) Peneliti mensimulasikan model pembelajaran *picture and picture* kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tersebut.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktifitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan awal diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan melakukan presensi. Selain itu, guru juga mengecek kesiapan diri dan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk dan dilanjutkan dengan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi

yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membahas singkat tentang siklus air
- (2) Guru menjelaskan pengertian model pembelajaran *picture and picture*.
- (3) guru membagi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, dan memberikan gambar setiap individu. Setiap kelompok guru menyuruh siswa untuk memberikan nama kelompoknya. Adapun nama kelompok siswa diantaranya sebagai berikut: kelompok 1 (mawar) kelompok 2 (Melati) kelompok 3 (Angrek) kelompok 4 (Ros) kelompok 5 (Kaktus).
- (4) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar yang telah dibagikan dan guru mulai mengulangi materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa “apakah sudah mengerti?” lalu siswa menjawab “sudah bu”.
- (5) Guru memberikan satu media gambar dalam setiap kelompok tetapi media gambar tersebut tidak memiliki jawaban hanya terdapat gambar dan nama tentang peredaran siklus air. Kemudian siswa disuruh mengurutkan gambar yang sesuai dengan siklus air dengan mengisi huruf abjad dalam urutan gambar tersebut. Tetapi sebelum mengisi jawaban siswa disuruh menyimpan gambar yang dibagikan sebelumnya. Lalu siswa disuruh

mengambil kertas satu lembar dan satu pulpen. Lalu menulis jawabannya di dalam kertas tersebut.

- (6) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi
- (7) Guru membantu siswa dalam pembelajaran. Setelah terjawab siswa mengumpulkan hasil jawaban di meja guru. Lalu siswa disuruh kembali ke tempat duduknya masing-masing.
- (8) Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi
- (9) Guru membimbing jalannya presentasi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat
- (10) Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi
- (11) Siswa mengerjakan angket yang diberikan guru secara individu

c) Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut
- c) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
- d) Kemudian kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan tugas di rumah dan menutup kegiatan proses pembelajaran dengan mengucapkan doa bersama-sama

3) Observasi

a) Observasi Siswa

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. dalam

observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan model *pictue and picture* observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada pertemuan I di siklus II . Dalam siklus II pertemuan ke II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikannya terhadap mata pelajaran IPA, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa.

b) Observasi Guru

Dalam siklus II peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan model *picture and picture* yang digunakan oleh guru sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan I. pada siklus II guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus II pertemuan I. Dengan menggunakan model *picture and picture* ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan Terdapat peningkatan minat

dalam penerapan model *picture and picture*. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria minat belajar telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Analisis Data

1. Analisi Data Angket

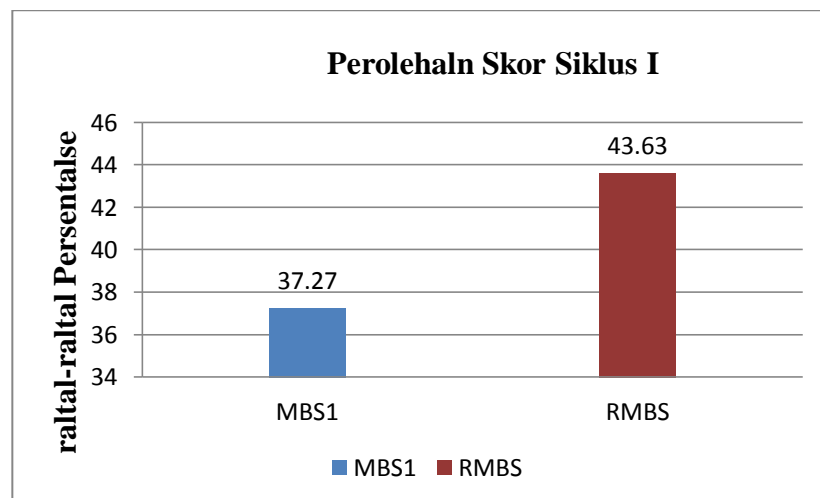
a. Siklus I

1) Sikls I Pertemuan I

Ketuntasan minat belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* dapat diketahui melalui hasil angket yang telah dikerjakan siswa. Persentase minat belajar siswa siklus I pertemuan I dapat dilihat pada rincian berikut:

$$\begin{aligned} \text{RMBS} &= \frac{\sum \text{RMBS}}{N} \\ &= \frac{820,12}{22} \\ &= 37,27 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\text{Rerata minat belajar siswa secara klasikal}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$



Gambar 4.2 ketuntasan minat belajar siswa siklus I

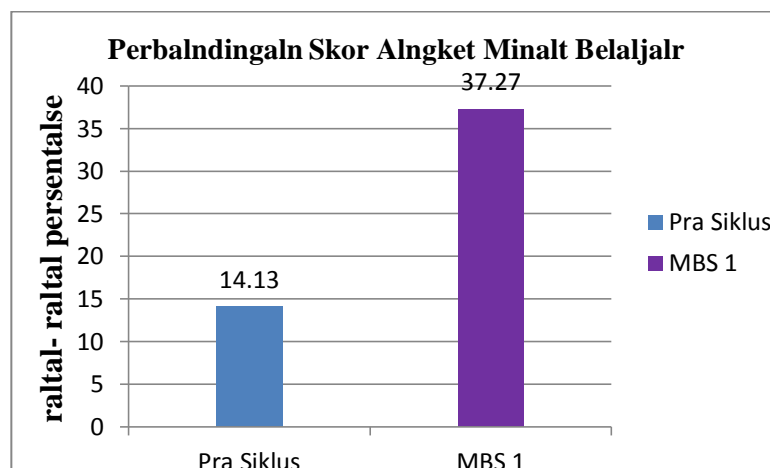
Keterangan :

MBS1 : Minat belajar siklus 1

RMBS : Rerata minat belajar siswa secara klasikal

Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh hasil rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor minat belajar di atas, diperoleh hasil rerata minat belajar siswa pada siklus I yaitu siswa memperoleh hasil rerata minat belajar dalam pengketagori minat belajar sedang. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 37,27 menjadi 43,63 dan kategori minat belajar rendah menjadi sedang. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80% siswa dengan skor minat belajar sebanyak 80. Oleh karena itu, peneliti ini dilanjutkan dengan siklus II.

2) Perbandingan Skor Angket Minat Belajar

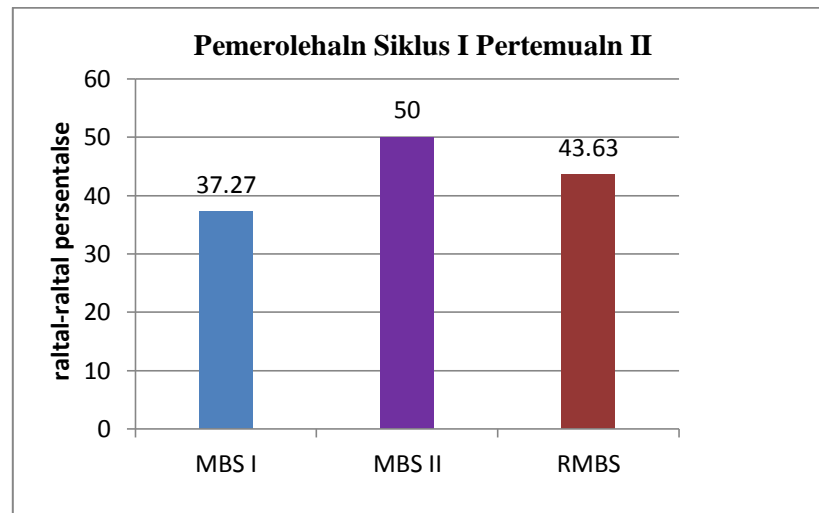


Gambar 4.3 Perbandingan minat belajar siswa prasiklus & siklus 1

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa perbandingan skor angket minat belajar pada pra siklus terdapat sebesar 14,13

sedangkan pada siklus I terdapat sebesar 37,27.

3) Siklus I pertemuan II



Gambar 4.4 ketuntasan minat belajar siswa siklus I pertemuan II

Keterangan :

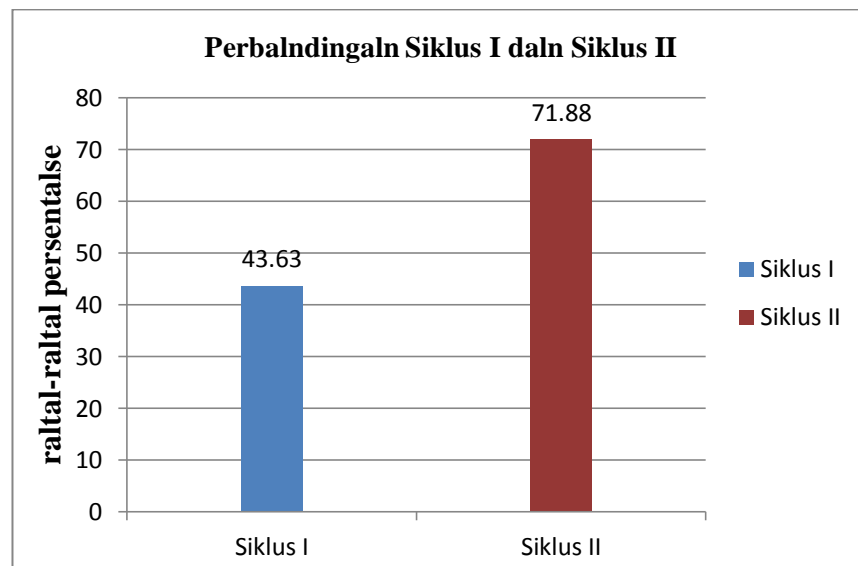
MBS II : Minat belajar siswa siklus II

Berdasarkan diagram batang diatas, pada pertemuan pertama terdapat 59% (11 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 50 dan pada pertemuan kedua terdapat 86% (19 siswa) memperoleh skor minat belajar siswa diatas 75 dengan kategori tinggi atau sangat tinggi. Berbeda dengan siklus I,

Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat belajar menjadi tinggi. Hal tersebut sudah

memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% siswa kelas V sekor minat belajar dalam kriteria tinggi atau sangat tinggi dengan batasan batasan minimal sekor minat belajar siswa sebesar 75. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V pada siklus I dalam kategori sedang. Namun pada siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi sangat tinggi. Rata-rata minat belajar dari 43,63 menjadi 71,88.

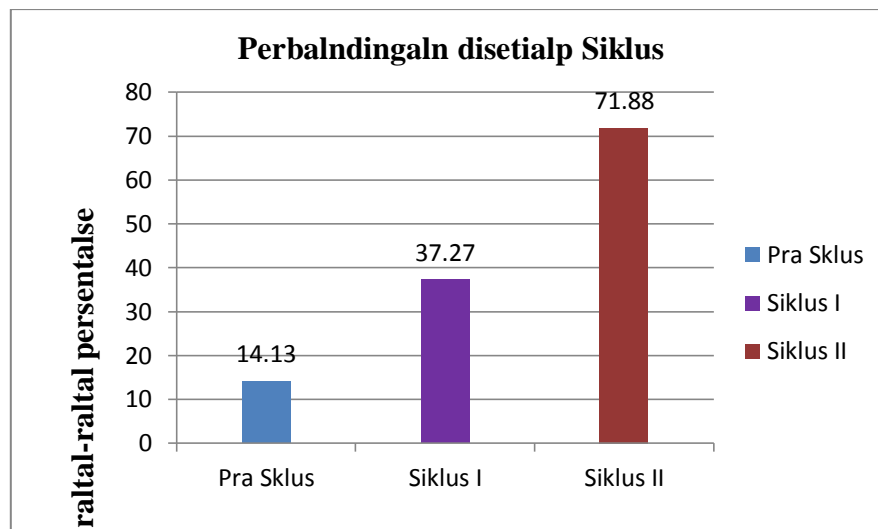
4) Perbandingan Minat Belajar Siswa dari Siklus I dengan Siklus II



Gambar 4.5 perbandingan siklus I dan II

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat dan hal tersebut masih masuk dalam indikator keberhasilan peneliti 80% siswa memperoleh skor minat belajar sebesar 75.

5) Diagram Perbandingan disetiap Siklus



Gambar 4.6 ketuntasan minat belajar siswa disetiap siklus

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan disetiap siklus. Dapat dilihat pada rincian berikut:

$$\begin{aligned} \text{MBS} &= \frac{\text{AMB} + \text{LMB}}{2} \\ &= \frac{37,27 + 50}{2} \\ &= 43,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{MBS} &= \frac{\text{AMB} + \text{LMB}}{2} \\ &= \frac{62,77 + 81}{2} \\ &= 71,88 \end{aligned}$$

6) Peningkatan Rata-rata Minat Belajar

Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 80% siswa kelas V sudah memperoleh skor minat belajar sebesar 75. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-

rata minat belajar siswa kelas V mengalami peningkatan desetiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dari diagram batang sebelumnya pada gambar 4.6 .

B. Pembahasan

Minat belajar IPA pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar siswa par siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa dengan kategori rendah. Hal ini yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap minat belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada para siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar IPA siswa masih rendah yaitu 85,15 siswa yang belum mencapai kategori sedang atau t tinggi.

Berdasarkan kondisi awal pada saat tersebut, peneliti berkaborasi dengan guru untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dilandasi dengan media gambar pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran *picture and picture* ini memiliki keunggulan yaitu dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis, membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu

subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.⁵⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Dea Komala Sari bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mudah diterapkan oleh semua guru, media yang digunakan berupa gambar-gambar yang disajikan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat berpartisipasi menempelkan dan mengurutkan gambar menjadi urutan logis.⁵⁶ Model pembelajaran *picture and picture* yaitu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa. Sehingga siswa dapat memahami secara jelas materi yang disampaikan.

Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru melalui model pembelajaran *picture and picture*. Adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra salah satu ialah dengan adanya minat seseorang dalam belajar akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁵⁷ Dapat disimpulkan bahwa minat siswa akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian mereka untuk belajar.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu model pembelajaran dan bahan pelajaran yang menarik minat siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini salah satu model yang digunakan adalah

⁵⁵Hera Hindriawati, *Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Pembelajaran IPS di SMP* (Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020) hlm. 16

⁵⁶ Dea Komala Sari, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dan *Think Pair Share*, *Jurnal Mitra Pendidikan*", 2017, hlm. 547

⁵⁷Edi Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Suka Bumi: Haura Publishing, 2020, hlm. 20-21.

model pembelajaran *picture and picture*, bahan atau media yang digunakan yaitu dengan penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias, minat belajarnya tinggi, dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta menciptakan pembelajaran yang bermakna. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya, bahan pembelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.⁵⁸ Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Seperti pekerjaan, benda dan orang.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/ munculnya suatu dorongan (minat) belajar siswa salah satunya model dan benda, dimana benda yang dimaksud disini yaitu alat, instrument, perlengkapan dan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dilandasi dengan media gambar.

Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 40 berada pada kategori rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 50 berada pada kategori sedang, dan

⁵⁸Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Depublish, 2017) hlm. 310-313

⁵⁹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 63

meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 61 berada pada kategori tinggi, meningkat pada siklus II pertemuan ke- 2 yaitu 80. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 48 dengan kategori sedang, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 66 dengan kategori tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 70 dengan kategori tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 78 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II. Selain meningkatkan minat belajar siswa penerapan model *picture and picture* juga merubah proses belajar siswa dan meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti tindakan kelas yang dilakukan di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dilakukan dengan teliti dan cermat. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa menggunakan media gambar sehingga dalam pembelajaran siswa hanya menatap gambar dan bingung.
2. Minimnya media pembelajaran di sekolah.
3. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengolah data atau melakukan

observasi terhadap minat belajar siswa dan lembar observasi guru pada saat pembelajaran berlangsung karena keduanya harus dilakukan pada waktu bersamaan.

4. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, Pada siklus I terdapat 80% (18 siswa), siswa kelas V memperoleh skor diatas 24 kategori minat masih dalam keadaan cukup) dan siklus II terdapat 86% (14 siswa) yang memperoleh skor minat 80 (kategori minat belajar tinggi). Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas V dari pra siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 14,13 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 43,63 dengan kategori minat belajar sedang dan siklus II menunjukkan 71,88 dengan kategori minat belajar tinggi.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model *pictue and picture* dalam pembelajaran diharapkan dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi peneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan sebagai salah satu model dalam pembelajaran. Karena model *picture and picture* ini adalah salah satu model yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
4. Untuk para peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil peneliti ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M ,Sardiman .*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- A.R, Saphira, and Diki R. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Quis Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Ideas Pendidikan Sosial Dan Budaya*. Vol.8 N 2022.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safaruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksra, 2014.
- Astuti ,Merlia Puji.“ *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA di Sd*”, (Skripsi , UIN Fatmawati).
- B. Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga 1980.
- Daradjad ,Zakiah.*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Darmadi, *Pengembangan Model, Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*,(Yogyakarta: Depublish, 2017).
- Darmawansyah, *Pengantra statictic pendidkan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Djamaluddin, Ahdar. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Peagogis*. Diterbitkan oleh CV. KAAFFAH LEARNING Sulawesi Selatan , 2017.
- Eva, O, Chrisnaji B,Y, and Maria Ulfa. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture* , Jakarta Timur : STKIP Kusuma Negara Publishing, 2019.
- Hanafi, Halaid, La Adu, dan H. Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: CV. Budi Utama,2019.
- Hardianti, “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Disekolah Dasar Negeri 49/IX Sungai Terap Kabupaten Muaro Jambi* “, Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi, 2019.

- Hidayat , Ryan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karanagn Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 No. 03.
- Huda,Mifta,Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014,hlm.236.
- Dan Multikultular Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekono,i Asean (MEA), Conference, Kuis, Edu, MY”, Vol. 2 (2017) .
- Hindriawati ,Hera. *Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS di Smp ,Indramayu Jawa Barat: Adanu Abitama, 2020.*
- Ibid, Winasanja.
- Jahya ,Yudrik *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kumariyani,Susanti. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA .Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 1 920 PP. 99-106.
- Lestari, Yulia Puji. Afni Susila, *Pemanfatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , Artikel, Volume 19 No. 2 Tahun 2020.
- M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.
- Marlina, Lia. & Suhertuti, *Starategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad Fery, Firdaus, Cetk.I; *Penelitian tindakan kelas Di SD/MI,2022.*
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. UIN-Maliliki Press.
- Pradika, Ayu Ratih Rizki. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Minat Belajar Sistem Reproduksi Manusia. Banajar Sari : Surakarta.
- Risyani, Laksono, dan Tatas Yulia Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rusman, *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Provesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawal Pers, 2013.

- Ryan, Hidayat. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 . 03, 2017.
- Saadah, Jumailatus. *Metode Pembelajaran: Picture And Picture Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA / MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2 Kurikulum 2003*, Vol.37 No.1.
- Sanjaya,Win. *Kurikulum dan Pembelajaran* , Jakara: Kencana, 2010.
- Sari, Viky Elia. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siwwa Kelas VII di SD Smp Bina Desa Tulang Bawang Barat*, 2022.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor*.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Satatistik Pendidikan*, Jakaarta: PT Raja Grafindo Persda, 2011.
- Supriyati, Annisa. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022*”).
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syahputra ,Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Tampubolon,D.p. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993).
- Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Ekosistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Jakarta : Sinar Grafika, 2003.
- Usman , Basyiruddin, and Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss: 2002.
- Wahyu Febriyono. “ Penggunaan Mdel Pembelajaran Picture and Picture Dalam Pembelajaran Menulis Lanjutan Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Towangsang Gantiwaro Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.(Skiripsi ,

Unuversitas Widya Dharma Klaten, 2020.

Wedyawati, Nelly .Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta:CV Budi Utama, 20120.

Widyawati, W. Y. “ Kefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat. Universitas . KREDO.”Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, ,2(2). 226-241.<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i.>

Yude Erlinda. “ Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.”Jurnal Ilmiah Seklah PGSD FIP UNIMED Vol.3 No.1(Desember 2018).

Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta. 1999.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN 0603 Tandihat
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.1.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi.
4.1 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.1.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Kegiatan Berkelompok, siswa lebih tau peredaran siklus air.

B. Materi Pembelajaran

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi siklus air dan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

C. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan Pertama Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.• Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "siklus air".• Guru memberikan yel-yel untuk mencairkan suasana.	10 Menit
Inti	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai• Guru menyajikan materi tentang siklus air sebagai pengantar.• Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar materi tentang siklus air.• Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar- gambar menjadi	15 Menit

	<p>urutan yang logis yang sesuai dengan materi siklus air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar materi siklus air tersebut. • Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. • Kemudian guru memberikan kesimpulan dan merangkum materi tentang siklus air. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya guru menanyakan kembali apakah masih ada yang yang ingin ditanyakan oleh siswa. • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa saja yang telah dipelajari hari ini ? ➢ Dari mana asal air ? • Guru memberikan siswa tugas dirumah. • Kemudian guru mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. • Guru mengucapkan salam penutup pembelajaran. 	10 Menit
Pertemuan kedua Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. • Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan 	10 Menit

	menyanyikan yel-yel	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi pembelajaran. • Menjelaskan model pembelajran <i>picture and picture</i> • Guru membentuk kelompok terdiri 5-6 orang. • Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang siklus air dan mengamati gambar yang dibagikan. • Guru menyuruh siswa menuliskan hasil diskusi kedalam kelompok serta nama disetiap kelompoknya. • Membimbing siswa dalam berdiskusi. • Membantu siswa dalam pembelajaran. • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. • Memberikan evaluasi. 	15 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru melakukan tanya jawab tentang materi siklus air. • Melaksanakan tindakan lanjut dengan memberikan tugas dan arahan • Guru mengucapkan salam penutup pembelajaran. 	10 Menit

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan .

E. MODEL PEMBELAJARAN, SUMBER BELAJAR

Model pembelajaran : Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6:

Panas dan perpindahannya, media pembelajaran.

Lampiran II

Lembar Observasi Guru

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Memberikan Salam dan melakukan absensi		
	Memberikan penguatan terhadap siswa		
	Berdoa sebelum belajar		
	Menyampaikn tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran		
	Menjelaskan model pembelajarn <i>picture and picture</i>		
	Membagi siswa dalam kelompok		
	Membangbing siswa dalam berdiskusi		
	Membantu siswa dalam pembelajaran		
	Meminta siswa dalam kelompok untuk mempersentasekan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok		
	Mmberikan evaluasi		
Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
	Menjelaskan tindak lanjut dengan arahan		
	Menutup pembelajaran		

Lampiran III

Lembar Observasi Siswa

NO	Aspek yang diamai	Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Siswa menjawab salam dari guru dan menanggapi pertanyaan guru dengan tertib		
		Menyimak informasi mengenai tujuan pembelajaran		
		Menerima Pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	Senang dalam proses pembelajaran		
		Aktif dalam berdiskusi		
		Berani bertanya tentang materi		
		Partisipasi dalam kelompok		
		Mau bekerja sama		
		Akrab dalam mengerjakan tugas kelompok		
		Tertib saat pembelajaran dikelas		
		Berani membuka keputusan		
3	Penutup	Bertanya tentang tugas yang belum dipahami		
		Menyimak informasi dari kesimpulan yang disusun		

Lampiran IV

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No absen :

Aturan menjawab angket

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawaban mu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda \surd sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawabanmu ;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Kuesioner	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>					
2	Saya merasa senang ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .					
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan kesempatan untuk bertanya.					
4	Saya merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar IPA karena saya sangat					

	meningmatinya.					
6	Saya menjawab Pertanyaan- pertanyaan yang diberikan guru.					
7	Saya bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
8	Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh guru.					
9	Saya tidak akan bertanya kepada guru apabila tidak memahami materi yang jelas.					
10	Saya mengulang mata pelajaran IPA di rumah					
11	Saya tidak menunda mengerjakan PR yang diberikan guru					
12	Saya tidak berbicara / ribut ketika guru mengajar.					
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
14	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
15	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi IPA.					
16	Saya tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan					
17	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar IPA					
18	Saya suka dengan model yang digunakan oleh guru					
19	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
20	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas.					

Lampiran V

Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	No Angket																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adel Nst	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	Alpin	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	25
3	ahmad Kurni	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25
4	Ahmad Jamil	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	27
5	Baidiah	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	Pazrin	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	28
7	Panri	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1		2	2	31
8	Sri Mulyani	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	26
9	El-ikhwa	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	26
10	Elsa	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2		29
11	Riski R	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	24
12	Riski Azizi	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1		23
13	M.Sarjali	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1		25
14	M.Alwan	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	28
15	Masraini	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1		26
16	Sahada	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
17	Sakinah Btr	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	26
18	Istiqomah	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	25
19	Nur Sahila	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1		26
20	Nindy	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1		24
21	Nelpa	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1		27
22	Nurul	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24

Lampiran VI

Siklus I Pertemuan II

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai
Adel Nst	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	37
Alpin	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	38
ahmad Kurni	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	4	3	38
Ahmad Jamil	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	42
Baidiah	4	2	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	1	39
Pazrin	2	2	4	3	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	37
Panri	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	30
Sri Mulyani	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	32
El-ikhwa	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	29
Elsa	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	32
Riski R	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	31
Riski Azizi	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	32
M.Sarjali	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	33
M.Alwan	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	28
Masraini	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	30
Sahada	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	30
Sakinah Btr	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	31
Istiqomah	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	30
Nur Sahila	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	32
Nindy	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	31
Nelpa	4	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	34
Nurul	4	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	36

Lampiran VII

Tabel Analisis Angket Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Nama Siswa	NO Angket																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
ADL	5	4	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	5	4	66
ALPN	4	5	2	4	2	4	2	5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	5	62
AM	4	3	5	2	3	2	3	3	3	2	3	5	5	3	3	2	3	4	3	2	63
AKH	5	4	5	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	62
BTK	5	4	3	4	5	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	67
ELN	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	2	2	2	3	3	71
ELS	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	54
ISTQ	5	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	57
MHDA	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	5	53
MHDS	5	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	58
NHH	5	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	61
NLP	5	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
NRL	5	3	2	3	3	3	2	5	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	54
NSH	5	2	5	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	60
MRN	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	46
PNR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	45
PZN	4	5	2	3	4	3	4	3	2	4	3	5	3	2	3	3	3	4	2	2	64
RRH	5	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	60
RKA	5	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	64
SHDM	5	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	63
SRIM	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50
NRLH	5	3	3	2	4	5	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	61

Lampiran VIII

Siklus II Pertemuan II

Nama Siswa	No Angket																				Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Adel Nst	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	91
Alpin	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	93
ahmad Kurni	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	95
Ahmad Jamil	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	94
Baidiah	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	86
Pazrin	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	90
Panri	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	83
Sri Mulyani	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	89
El-ikhwa	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	91
Elsa	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	87
Riski R	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	85
Riski Azizi	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	90
M.Sarjali	5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	49
M.Alwan	5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	47
Masraini	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	89
Sahada	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
Sakinah Btr	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	93
Istiqomah	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	90
Nur Sahila	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	90
Nindy	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	44
Nelpa	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	93
Nurul	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	93

Lampiran IX

**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan I**

No	Nama Siswa													Skor	Nilai	Keterangan
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adel Nst	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	38,462	Sedang
2	Alpin	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	61,538	Tinggi
3	ahmad Kurni	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	30,769	Rendah
4	Ahmad Jamil	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8	61,538	Sedang
5	Baidiah	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	46,154	Sedang
6	Pazrin	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	8	61,538	Tinggi
7	Panri	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	46,154	Tinggi
8	Sri Mulyani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8	61,538	Tinggi
9	El-ikhwa	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	53,846	Tinggi
10	Elsa	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	53,846	SEdang
11	Riski R	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	53,846	Tinggi
12	Riski Azizi	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	38,462	Rendah
13	M.Sarjali	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	53,846	Sedang
14	M.Alwan	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	61,538	Tinggi
15	Masraini	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	53,846	Tinggi
16	Sahada	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	6	46,154	Sedang
17	Sakinah Btr	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	30,769	Rendah
18	Istiqomah	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	46,154	Sedang
19	Nur Sahila	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	61,538	Tinggi
20	Nindy	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	38,462	Sedang
21	Nelpa	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	23,077	Rendah
22	Nurul	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	46,154	Sedang
Jumlah Total Nilai															1069,2	
Nilai Rata-Rata															48,601	
Pensekoran Nilai Lembar Observasi																Sedang

Lampiran X

Siklus I Pertemuan II

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		Nilai	
Adel Nst	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	7	53,84615	Tinggi
Alpin	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	61,53846	Sedang
Ahmad Kurni	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9	69,23077	Tinggi
Ahmad Jamil	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	61,53846	Tinggi
Baidiah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	69,23077	Tinggi
Pazrin	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	61,53846	Sedang
Panri	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	61,53846	Tinggi
Sri Mulyani	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9	69,23077	Rendah
El-ikhwa	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	76,92308	Tinggi
Elsa	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	69,23077	Tinggi
Riski R	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	69,23077	Sedang
Rizki Azizi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,92308	Sedang
M.Sarjali	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	61,53846	Tinggi
M.Alwan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	76,92308	Sedang
Masraini	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9	69,23077	Sedang
Sahada	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	69,23077	Rendah
Sakinah Btr	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	61,53846	Sedang
Istiqomah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	69,23077	Tinggi
Nur Sahila	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	69,23077	Sedang
Nindy	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	69,23077	Tinggi
Nelpa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	61,53846	Tinggi
Nurul	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	61,53846	Sedang
Jumlah Skor Lembar Observasi															1469,2308	
Nilai Rata-rata															66,783217	
Penskoran Nilai Lembar Observasi															Tinggi	

Lampiran XI

**Tabel Analisis Data Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II
Pertemuan II**

Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Keterangan
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Adel Nst	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Alpin	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
ahmad Kurni	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	69,230769	Tinggi
Ahmad Jamil	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	61,538462	Tinggi
Baidiah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	69,230769	Tinggi
Pazrin	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
Panri	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	69,230769	Tinggi
Sri Muliyani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	69,230769	Sedang
El-ikhwa	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	61,538462	Tinggi
Elsa	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
Riski R	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	69,230769	Tinggi
Riski Azizi	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8	61,538462	Sedang
M.Sarjali	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	61,538462	Tinggi
M.Alwan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	69,230769	Tinggi
Masraini	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	61,538462	Tinggi
Sahada	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	69,230769	Tinggi
Sakinah Btr	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	84,615385	Tinggi
Istiqomah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
Nur Sahila	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	69,230769	Tinggi
Nindy	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	69,230769	Sedang
Nelpa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	84,615385	Tinggi
Nurul	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	69,230769	Sedang
Pahrul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	76,923077	Sedang
Jumlah Sekor Lembar Observasi												1553,846154			
Nilai Rata-Rata												70,62937063			
Penskoran Nilai Lembar Observasi												Tinggi			

Lampiran XII

Siklus II Pertemuan II

Nama Siswa	Aspek yang diamati													Skor	Nilai	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Adel Nst	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
Alpin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Tinggi
ahmad Kurni	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Tinggi
Ahmad Jamil	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,615385	Tinggi
Baidiah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	76,923077	Tinggi
Pazrin	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	61,538462	Tinggi
Panri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	76,923077	Tinggi
Sri Mulyani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	84,615385	Sangat Tinggi
El-ikhwa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Tinggi
Elsa	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
Riski R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	84,615385	Tinggi
Riski Azizi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Sedang
M.Sarjali	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,615385	Tinggi
M.Alwan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	84,615385	Sangat Tinggi
Masraini	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	38,461538	Tinggi
Sahada	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	76,923077	Tinggi
Sakinah Btr	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9	69,230769	Tinggi
Istiqomah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	76,923077	Tinggi
Nur Sahila	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Sangat Tinggi
Nindy	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	61,538462	Tinggi
Nelpa	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38,461538	Tinggi
Nurul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Sangat Tinggi
Pahrul	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,307692	Sangat Tinggi
	Jumlah Sekor Lembar Observasi														1723,076923	
	Nilai Rata-Rata														78,32167832	
	Penskoran Nilai Lembar Observasi														Tinggi	

Lampiran XIII

**Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa
Siklus I pertemuan I**

No	Nama	Angket	Observasi	Rerata	Katagori
1	Adel Nst	28	38,46	33,23	Rendah
2	Alpin	25	61,54	43,27	Sedang
3	Ahmad Kurni	25	30,77	27,885	Rendah
4	Ahmad Jamil	27	61,54	44,27	Sedang
5	Baidiah	24	46,15	35,075	Rendah
6	Pazrin	28	61,54	44,77	Sedang
7	Panri	31	46,15	38,575	Rendah
8	Sri Mulyani	26	61,54	43,77	Sedang
9	El-ikhwa	26	53,85	39,925	Rendah
10	Elsa	29	53,85	41,425	Sedang
11	Riski R	24	53,85	38,925	Rendah
12	Riski Azizi	23	38,46	30,73	Rendah
13	M.Sarjali	25	53,85	39,425	Rendah
14	M.Alwan	28	61,54	44,77	Sedang
15	Masraini	26	53,85	39,925	Rendah
16	Sahada	24	46,15	35,075	Rendah
17	Sakinah Btr	26	30,77	28,385	Rendah
18	Istiqomah	25	46,15	35,575	Rendah
19	Nur Sahila	26	61,54	43,77	Sedang
20	Nindy	24	38,46	31,23	Rendah
21	Nelpa	27	23,08	25,04	Rendah
22	Nurul	24	46,15	35,075	Rendah
	Rata-Rata			37,278182	Rendah

Lampiran XIV

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Angket	Observasi	Rerata	Katagori
1	Adel Nst	37	54	45,5	Sedang
2	Alpin	38	62	50	Sedang
3	ahmad Kurni	38	69	53,5	Sedang
4	Ahmad Jamil	42	62	52	Sedang
5	Baidiah	39	69	54	Sedang
6	Pazrin	37	62	49,5	Sedang
7	Panri	30	62	46	Sedang
8	Sri Mulyani	32	69	50,5	Sedang
9	El-ikhwa	29	77	53	Sedang
10	Elsa	32	69	50,5	Sedang
11	Riski R	31	69	50	Sedang
12	Riski Azizi	32	77	54,5	Sedang
13	M.Sarjali	33	62	47,5	Sedang
14	M.Alwan	28	77	52,5	Sedang
15	Masraini	30	69	49,5	Sedang
16	Sahada	30	69	49,5	Sedang
17	Sakinah Btr	31	69	50	Sedang
18	Istiqomah	30	62	46	Sedang
19	Nur Sahila	32	69	50,5	Sedang
20	Nindy	31	69	50	Sedang
21	Nelpa	34	62	48	Sedang
22	Nurul	36	62	49	Sedang
Rata-Rata				50,06818	Sedang

Lampiran XV

**Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa
Siklus II pertemuan I**

No	Nama Siswa	Angket	Obervasi	Rerata	katagori
1	Adel Nst	66	77	71,5	Tinggi
2	Alpin	62	69	65,5	Sedang
3	ahmad Kurni	61	62	61,5	Tinggi
4	Ahmad Jamil	53	69	61	Tinggi
5	Baidiah	45	77	61	Tinggi
6	Pazrin	50	69	59,5	Sedang
7	Panri	54	69	61,5	Tinggi
8	Sri Muliyani	57	62	59,5	Sedang
9	El-ikhwa	53	77	65	Tinggi
10	Elsa	58	69	63,5	Tinggi
11	Riski R	54	62	58	Sedang
12	Riski Azizi	47	62	54,5	Sedang
13	M.Sarjali	54	69	61,5	Tinggi
14	M.Alwan	60	62	61	Tinggi
15	Masraini	46	69	57,5	Sedang
16	Sahada	45	85	65	Tinggi
17	Sakinah Btr	54	77	65,5	Tinggi
18	Istiqomah	50	69	59,5	Sedang
19	Nur Sahila	64	69	66,5	Tinggi
20	Nindy	63	85	74	Tinggi
21	Nelpa	50	69	59,5	Sedang
21	Nurul	61	77	69	Tinggi
	Rata-Rata			62,77273	Tinggi

Lampiran XVI

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Angket	Observasi	Rerata	Katagori
1	Adel Nst	91	92	91,5	Sangat Tinggi
2	Alpin	93	92	92,5	Sangat Tinggi
3	ahmad Kurni	95	85	90	Sangat Tinggi
4	Ahmad Jamil	94	77	85,5	Sangat Tinggi
5	Baidiah	86	61	73,5	Tinggi
6	Pazrin	90	77	83,5	Sangat Tinggi
7	Panri	83	85	84	Sangat Tinggi
8	Sri Mulyani	89	92	90,5	Sangat Tinggi
9	El-ikhwa	91	77	84	Sangat Tinggi
10	Elsa	87	84	85,5	Sangat Tinggi
11	Riski R	85	92	88,5	Sangat Tinggi
12	Riski Azizi	90	85	87,5	Sangat Tinggi
13	M.Sarjali	49	85	67	Tinggi
14	M.Alwan	47	38	42,5	Sedang
15	Masraini	89	77	83	Sangat Tinggi
16	Sahada	90	92	91	Tinggi
17	Sakinah Btr	93	77	85	Tinggi
18	Istiqomah	90	61	75,5	Tinggi
19	Nur Sahila	90	61	75,5	Tinggi
20	Nindy	44	38	41	Sedang
21	Nelpa	93	92	92,5	Tinggi
22	Nurul	93	92	92,5	Sangat Tinggi
	Rata-rata			81	



Peneliti menjelaskan tentang peredaran siklus air



Siswa sedang melakukan diskusi tentang peredaran siklus air



Peneliti sedang membimbing siswa dalam berdiskusi



Peneliti membagikan media gambar yang akan didiskusikan setiap kelompok



Peneliti membantu siswa dalam pembelajaran





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1316 /Un.28/E.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

29 April 2024

Yth. Kepala SDN 0603 Tandihat
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Tifa Silvi Angraini Hsb
NIM : 2020500051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafnda Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224200604200



PEMERINTAH PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 0603 TANDIHAT

Jl. LINTAS SIBUHUAN-SOSOPAN, Kecamatan Ulu Barumun, Kode Pos 22763
Email : sdntandihat80@gmail.com.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 22 / SD_603 / 2024

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arifin S.Pd
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/ b
NIP : 19660519 198712 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 0603 Tandihat

menyatakan bahwa:

Nama : Tifa Silvi Angraini Hsb
NIM : 2020500051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDN 0603 Tandihat sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SDN 0603 Tandihat Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Tandihat, Mei 2024
Kepala Sekolah SDN 0603 Tandihat

Muhammad Arifin, S.Pd
NIP.19660519 198712 1 002